


IHSG
5.048,67
-0,17 (-0,003%)
INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	3,8
Value	3,6
Market Cap.	5.049
Average PE	16,7
Average PBV	2,1
High—Low (Yearly)	5.246—4.126
USD/IDR	12.200
Support—Resistance	+10 (+0,08%)

MNC36
270,84
+0,33 (+0,12%)

GLOBAL MARKET (13/11)

Indices	Point	+/ -	%
DJIA	17.652,79	+40,59	+0,23
NASDAQ	4.680,14	+5,01	+0,11
NIKKEI	17.392,79	+195,74	+1,14
HSEI	24.019,94	+81,76	+0,34
STI	3.304,93	+21,22	+0,65

COMMODITIES PRICE (13/11)

Komoditas	Price	+/ -	%
Nymex/barrel	74,29	-2,89	-3,74
Batubara US/ton	61.85	-1,15	-1,82
Emas US/oz	1.160,80	+1,70	+0,15
Nikel US/ton	15.400	-210	-1,35
Timah US/ton	19.860	-265	-1,35
CPO RM/ Mton	2.231	-28	-1,24

Follow us on:

BIRD Msec

Bird Msec

MARKET COMMENT

Kombinasi belum jelasnya kenaikan BBM bersubsidi ditengah masih besarnya *current account deficit* kuartal 3/2014 menjadi faktor IHSG berjalan lambat dan ditutup turun -0,17 poin (-0,33%) dalam perdagangan Kamis.

TODAY RECOMMENDATION

Indeks DJIA kembali mencetak level tertinggi baru setelah menguat +40,59 poin (+0,23%) akibat salah satunya didorong kenaikan saham *big caps* Wal-Mart sebesar 4,7% menyusul menggembirakannya data penjualan emiten tetapi kenaikan DJIA tidak maksimal akibat kejatuhan harga minyak mentah AS sebesar -3,74% ke level US\$74,29, level terendah 4 tahun terakhir yang kemudian mendorong turunnya saham berbasis energi ditengah normalnya perdagangan Kamis tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 6,4 miliar saham (sedikit di bawah rata-rata perdagangan dari awal November hingga 13 November yang berjumlah 6,55 miliar saham).

Kondisi perdagangan Jumat ini di Bursa Indonesia tidak akan jauh berbeda dibandingkan kemarin, akan berjalan sepi, dalam kisaran sempit dan cenderung melemah tipis.

Kinerja emiten yang ingin dibahas setelah mengikuti *analyst meeting* Kamis kemarin adalah PT Garuda Indonesia tbk (GIAA) dimana kinerja keuangan GIAA semakin MEMBURUK merujuk LK Q3/2014, semakin besarnya kerugian GIAA yakni US\$ 219,54 juta, yang artinya nilai kerugian tersebut setara 14 kali lipat ketimbang kerugian di periode sama 2013 sebesar US\$ 15,01 juta. Kerugian tersebut disumbang dari naiknya beban usaha GIAA 13,38% dari US\$ 2,69 miliar menjadi US\$ 3,05 miliar dimana beban operasional penerbangannya sendiri naik 17,61% (yoY) US\$ 1,87 miliar. Itu artinya pemegang saham GIAA harus bersabar beberapa tahun lagi untuk bisa harga sahamnya berbalik keharga IPO 3 tahun yang lalu.

BUY: TBIG, SMGR, TLKM, BBRI, MAPI, UNVR, ICBP, JSRM, INTP, INCO, LSIP, PTPP, UNTR

MARKET MOVERS (13/11)

Jumat Rupiah melemah di level Rp 12.205 (08.00 AM)

Indeks Nikkei Jumat naik +66 poin (08.00 AM)

Dow Jones Futures Jumat naik +9 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Kinerja keuangan GIAA semakin terpuruk. Hingga kuartal ketiga tahun ini, GIAA menelan kerugian sebesar US\$ 219,54 juta. Nilai kerugian tersebut membengkak 14 kali lipat ketimbang kerugian di kuartal III 2013 senilai US\$ 15,01 juta. Pertumbuhan pendapatan tak mampu menahan kerugian GIAA. Maklumlah, di akhir kuartal III 2014, pendapatan perseroan hanya tumbuh tipis 4,08% *year-on-year* (yoY) menjadi US\$ 2,81 miliar. Pendapatan penerbangan berjadwal berkontribusi terbesar dengan pertumbuhan 5,1% dari US\$ 2,35 miliar di kuartal III 2013 menjadi US\$ 2,47 miliar pada kuartal III 2014. Kemudian pendapatan penerbangan tak berjadwal Garuda tumbuh 19% (yoY) menjadi US\$ 107,12 juta. Namun, pendapatan lainnya merosot 8,81% (yoY) menjadi US\$ 220,38 juta. Beban usaha GIAA melambung 13,38% dari US\$ 2,69 miliar menjadi US\$ 3,05 miliar. Di situ, beban operasional penerbangan gannya meningkat 17,61% (yoY) US\$ 1,87 miliar. Kerugian cukup besar terutama pada kuartal pertama ketika low season dan investasi di rute-rute baru belum menghasilkan keuntungan.

PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA). Masalah BLTA tak kunjung usai. Setelah terancam pailit dan tren negatif industri pelayaran, tercium indikasi penyelewengan penggunaan dana obligasi BLTA IV tahun 2009. Manajemen menyatakan, telah menggelar Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) pada 20 Agustus 2014. Nah, RUPO tersebut memutuskan audit investigasi sehubungan penggunaan dana obligasi. Lembaga auditor independen, PricewaterhouseCoopers (PwC), sebagai auditor yang menelaah penggunaan dana obligasi tersebut mulai tahun buku 2009-Juli 2014. PT Samitra Artha Laksita dan PT Artha Lumina Capital, sebagai pemegang obligasi, menanggung seluruh biaya audit investigasi, Bank CIMB Niaga, selaku wali amanat obligasi BLTA 2009, diberi kuasa meminta seluruh dana dan informasi ke manajemen BLTA. Manajemen BLTA menutup rapat proses investigasi tersebut.

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Pemerintah Efek Indonesia (Pefindo) memangkas rating PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN). Hal serupa juga dilakukan atas rating Obligasi I/2012, Obligasi II/2012, dan Obligasi Berkelanjutan I/2013 yang diterbitkan perseroan. Rating ini berlaku sejak awal bulan ini hingga 1 April 2015. Adapun dasar dari pemangkas rating ini adalah, antisipasi terhadap struktur modal dan perlindungan arus kas perseroan yang lebih rendah dibandingkan proyeksi sebelumnya. Hal ini merupakan imbas dari rendahnya pengakuan pendapatan dari segmen pengembangan sejumlah proyek APLN seperti Podomoro City Extension, SOHO@Pancoran, Parahyangan Residence, dan Metro Park Residences. Rating prospek ini bisa kembali diturunkan jika pendapatan APLN, secara signifikan lebih rendah dari proyeksi akibat dari lambatnya pengembangan dan penjualan yang lemah. Adanya tambahan utang yang melebihi proyeksi juga bisa membuat prospek APLN kembali diturunkan. Prospek bisa kembali menjadi stabil jika APLN dapat meningkatkan struktur modal dan proteksi arus kas melalui penjualan dan pengembangan konstruksi yang lebih cepat. Gambaran saja, hingga akhir September 2014, laba Agung Podomoro tercatat mengalami penurunan sebesar 18% menjadi Rp 555,16 miliar. Kenaikan pendapatan yang tipis tak mampu menopang pertumbuhan laba. Pendapatan perusahaan naik 0,57% *year on year* menjadi Rp 3,5 triliun. Sebelumnya, manajemen APLN mengatakan, tergerusnya laba perusahaan ini disebabkan oleh masalah perizinan yang membuat pendapatan perusahaan tidak bisa semuanya dibukukan ke dalam pencatatan akuntansi Sementara, hingga Oktober lalu APLN telah meraup angka *marketing sales* Rp 5,05 triliun. Ini artinya, target *marketing sales* tersebut telah terealisasi 84% dari target tahun ini sebesar Rp 6 triliun. Sebagai catatan, *marketing sales* APLN saat ini secara *year on year* (YoY) meningkat 19%.

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (ANJT). Tahun depan ANJT akan menyiapkan belanja modal atau capital expenditure (capex) lebih besar. Hal ini sejalan dengan rencana emiten perkebunan tersebut untuk menambah luas lahan tertanam dan hasil produksinya. "Kami menganggarkan belanja modal US\$ 100 juta dimana anggaran capex US\$ 100 juta atau sekitar Rp 1,2 triliun tersebut meningkat 25% dibanding anggaran untuk tahun ini yang sebesar US\$ 80 juta. Belanja modal itu akan digunakan perseroan untuk merealisasi target lahan tertanam tahun depan yang mencapai 10.000 hektare. Sejauh ini, ANJT memiliki lahan tertanam dengan luasan 44.000 hektar. Dengan adanya penambahan lahan tertanam, manajemen memprediksi volume produksi CPO tahun depan bisa mencapai sekitar 207.000 ton hingga 216.000 ton. Angka ini naik sekitar 15% hingga 20% jika dibandingkan dengan proyeksi produksi CPO ANJT tahun ini sekitar 180.000 ton. Dengan adanya penambahan lahan tertanam tersebut, diharapkan ANJT dapat segera mencapai skala ekonomis bisnisnya. Karena ketika skala ekonomis tercapai, maka sebuah perusahaan dapat menurunkan biaya produksi seiring dengan meningkatnya hasil produksi. Istini memproyeksikan, dengan adanya kenaikan produksi CPO tersebut maka cash cost perseroan bisa menurun menjadi US\$ 274 per hektarenya. Sebagai catatan, hingga kuartal III-2014, ANJT memiliki kas dan setara kas US\$ 47,23 juta. Sementara, rasio utangnya ada di kisaran 0,18 kali, sehingga perseroan masih memiliki ruang yang cukup luas untuk mencari pinjaman dari perbankan.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM). Perseroan di bulan Oktober 2014 menghabiskan total biaya eksplorasi preliminary mencapai Rp752,2 juta, dengan kegiatan eksplorasi dilakukan untuk beberapa komoditi andalan seperti emas dan nikel. Aktivitas eksplorasi emas Antam dilaksanakan di daerah Pongkor dan Papandayan, Jawa Barat, Batangasai Jambi, serta Air Niru dan Telatang Bengkulu. Di wilayah Pongkor, aktivitas eksplorasi mencakup pemetaan detil geologi, percontohan batuan dan inti bor serta pengukuran lintasan. Sementara untuk eksplorasi nikel dilakukan di daerah Pomalaa Sulawesi Tenggara kegiatan di wilayah Pomalaa, terdiri dari pemetaan geologi, pengukuran polygon, pemboran dan preparasi.

COMPANY LATEST

PT Sierad Produce Tbk (SIPD). Perseroan mengalami penurunan penjualan bersih hingga September 2014 sebesar 38,17% menjadi Rp1,90 triliun, dibandingkan penjualan bersih periode sama tahun sebelumnya Rp3,07 triliun. Beban pokok turun menjadi Rp1,48 triliun dari beban pokok tahun sebelumnya Rp2,63 triliun, dan laba kotor turun tipis jadi Rp414,96 miliar dari laba kotor tahun sebelumnya yang sebesar Rp445,80 miliar. Sementara beban usaha turun jadi Rp291,89 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp328,82 miliar, membuat laba usaha meningkat menjadi Rp123,07 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp116,98 miliar. Beban lain-lain bersih turun jadi Rp103,37 miliar dari beban tahun sebelumnya Rp106,47 miliar, membuat laba sebelum pajak naik menjadi Rp19,69 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya Rp10,50 miliar. Beban pajak naik menjadi Rp16,68 miliar dari beban pajak tahun sebelumnya Rp3,65 miliar, membuat laba bersih turun menjadi Rp3,70 miliar atau Rp0,39 per saham, dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya yang sebesar Rp12,12 miliar atau Rp1,29 per saham.

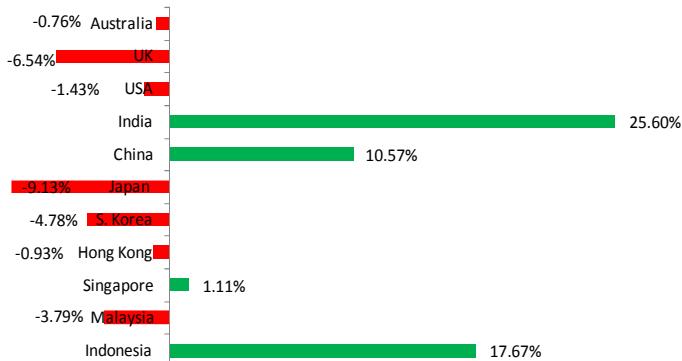
PT Zebra Nusantara Tbk (ZBRA). Perseroan mengalami penurunan pendapatan usaha menjadi Rp9,11 miliar hingga periode September 2014, dibandingkan pendapatan usaha periode sama tahun sebelumnya Rp10,25 miliar. Beban langsung juga turun menjadi Rp9,04 miliar dibandingkan beban langsung periode sama tahun sebelumnya yang Rp9,97 miliar, dan laba kotor turun menjadi Rp75,21 juta dari laba kotor tahun sebelumnya Rp276,62 juta. Beban usaha tercatat turun menjadi Rp4,65 miliar dari beban usaha tahun sebelumnya Rp5,34 miliar, namun beban keuangan naik jadi Rp244,69 juta dari Rp23,97 juta, dan beban penurunan nilai piutang naik jadi Rp290,41 juta dari Rp33,24 juta, ditambah rugi pelepasan aset sebesar Rp1,83 miliar dari laba pelepasan aset tahun sebelumnya Rp104,72 juta. Hal itu membuat rugi sebelum pajak yang diderita perusahaan ini sebesar Rp7,37 miliar atau naik dari rugi sebelum pajak tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,33 miliar. Sementara beban pajak juga naik jadi sebesar Rp758,49 juta dari beban pajak tahun sebelumnya Rp54,02 juta, dan membuat rugi tahun berjalan menjadi Rp6,62 miliar meningkat dari rugi tahun berjalan tahun sebelumnya Rp4,27 miliar.

PT Ratu Prabu Energi Tbk (ARTI). Perseroan mengalami penurunan laba bersih dalam sembilan bulan yang berakhir pada September 2014 sebesar 28,72%, dari sebelumnya Rp36,92 miliar di periode sama tahun lalu menjadi Rp26,32 miliar. Penyebab turunnya laba perseroan seiring dengan menurunnya pendapatan bersih di periode tersebut, serta adanya peningkatan beban perseroan. Pendapatan bersih hingga September 2014 hanya sebesar Rp261,99 miliar, sementara di periode yang sama tahun lalu mencapai Rp282,72 miliar. Beban pokok pendapatan di akhir September 2014 tercatat sebesar Rp151,74 miliar, sedang di periode sama tahun lalu sebesar Rp174,77 miliar. Laba kotor di akhir September 2014 tercatat sebesar Rp110,26 miliar, sedang di periode sama tahun lalu sebesar Rp107,95 miliar. Sementara adanya peningkatan pada beban usaha sebesar 22,31% membuat laba usaha di akhir September 2014 merosot menjadi Rp22,89 miliar dari sebelumnya Rp36,52 miliar dan laba bersih per saham dasar turun menjadi Rp16,79 per saham dari sebelumnya Rp23,55 per saham.

PT Hero Supermarket Tbk (HERO). Perseroan pada tahun 2015 mengincar angka pertumbuhan pendapatan sebesar 13% menjadi Rp13,56 triliun. Sepanjang tahun ini, perseroan mengincar pendapatan sebesar Rp12 triliun seiring dengan langkah ekspansi perseroan yang akan dilakukan tahun depan. Kenaikan harga bahan bakar minyak dan sejumlah isu ekonomi membuat agresifitas ekspansi perseroan bertambah, maklum dengan adanya penambahan gerai, maka penetrasi pasar pun akan menjadi lebih luas. Perseroan akan melakukan ekspansi untuk gerai-gerai yang berskala besar pada tahun depan. Pada umumnya, investasi yang dibutuhkan untuk pembukaan gerai baru menelan biaya sekitar Rp10 hingga Rp25 miliar untuk setiap gerainya. Sebagai catatan, saat ini perseroan mengoperasikan Guardian, Starmart, Giant Express, Giant Extra dan Hero Supermarket, dengan 48% dari total gerai yang ada dihasilkan oleh Guardian, sedangkan Hero hanya sebanyak 5%.

PT Asuransi Ramayana Tbk (ASRM). Perseroan menargetkan laba bersih hingga akhir tahun ini tumbuh 51,40% menjadi Rp51,06 miliar, dibandingkan laba bersih pada periode tahun 2013 yang mencapai Rp33,72 miliar. Premi asuransi bruto diperkirakan mencapai sebesar Rp900 miliar tumbuh dibandingkan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp658,88 miliar. Sementara hasil underwriting ditargetkan mencapai Rp208,62 miliar dibandingkan hasil underwriting tahun sebelumnya yang sebesar Rp159,26 miliar, dan laba usaha ditargetkan mencapai Rp63,68 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya Rp37,76 miliar. Hingga periode September 2014 perusahaan ini meraih laba bersih Rp35,88 miliar dengan premi asuransi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp653,19 miliar dan laba usaha mencapai Rp47,62 miliar.

World Indices Comparison 2014 Year-to-Date Growth



Domestic



Foreign



13/11/2014	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	+149,66
Year 2014	Net Buy
IDX Foreign Net Trading	48.678

ECONOMIC CALENDAR

- China : New Yuan Loans
- China : CPI
- Eurozone : Sentix Investor Confidence
- Japan : Trade Balance

Monday

10

November

- BEKS : RUPS
- TRUB : RUPS

CORPORATE ACTION

- Japan : Consumer Confidence Index
- Japan : Machine Tool Orders
- Japan : Tertiary Industry Index

Tuesday

11

November

- ADMF : Cum Dividen @Rp 2.700
- MAIN : Cum Dividen @Rp 20
- MLBI : Cum Dividen @Rp 119
- RAJA : RUPS
- SDMU : RUPS

- USA : Wholesale Inventories
- Japan : Machine Orders

Wednesday

12

November

- BABP : RUPS
- BKSL : RUPS

- China : Retail Sales
- China : Industrial Production
- USA : Initial Jobless Claims
- USA : Continuing Claims

Thursday

13

November

- ANJT : RUPS
- BBRM : RUPS

- China : FDI
- Eurozone : CPI
- Eurozone : GDP
- USA : Advance Retail Sales
- USA : U. of Michigan Confidence

Friday

14

November

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
<i>Code</i>	<i>(Mill.Sh)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>(Bill.Rp)</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>	<i>Code</i>	<i>Change</i>	<i>%</i>
VIVA	300	7,9	BBRI	201	5,6	JIHD	+195	+17,73	LPGI	-1020	-19,62
SIAP	251	6,6	BMRI	174	4,9	APII	+10	+13,33	CMPP	-29	-18,13
BUMI	214	5,6	TLKM	149	4,2	DART	+55	+8,40	VRNA	-13	-14,61
ISSP	161	4,2	MPPA	147	4,1	SMRU	+16	+6,81	MREI	-425	-12,41
SRIL	142	3,7	VIVA	128	3,6	TRIL	+4	+6,56	ADMF	-1075	-11,72

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
ARNA	905	5	895	910	BUY	ADHI	2540	5	2455	2620	BUY
INTP	23925	500	22775	24575	BUY	BSDE	1550	5	1518	1578	BUY
SMGR	15600	125	15200	15875	BUY	CTRA	1140	5	1108	1168	BUY
ANEKA INDUSTRI						LPKR	1030	-5	1010	1055	BOW
ASII	7100	0	6988	7213	BUY	PTPP	2795	25	2603	2963	BUY
BARANG KONSUMSI						PWON	446	4	426	462	BUY
AISA	2275	25	2158	2368	BUY	SMRA	1275	15	1230	1305	BUY
GGRM	60300	25	59425	61150	BUY	WIKA	2865	0	2813	2918	BOW
ICBP	11250	75	10875	11550	BUY	PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI					
KLBF	1685	0	1663	1708	BOW	ACES	820	-15	790	865	BOW
INDF	6575	25	6488	6638	BUY	AKRA	4640	20	4548	4713	BUY
UNVR	30650	100	30075	31125	BUY	SCMA	3280	-15	3235	3340	BOW
INFRASTRUKTUR						PERTAMBANGAN					
PGAS	6000	0	5925	6075	BUY	ADRO	1000	-20	943	1078	BOW
TBIG	9500	150	9013	9838	BUY	INCO	3860	80	3678	3963	BUY
TLKM	2735	5	2688	2778	BUY	PTBA	12350	-250	11838	13113	BOW
KEUANGAN						COMPANY GROUP					
BBNI	5875	0	5725	6025	BUY	BHIT	323	1	312	333	BUY
BBRI	11000	50	10825	11125	BUY	BMTR	1740	10	1668	1803	BUY
BMRI	10425	-125	10188	10788	BOW	MNCN	2410	60	2215	2545	BUY
BBCA	12875	0	12538	13213	BUY	BABP	96	1	94	97	BUY
PLANTATION						BCAP	1130	0	1130	1130	BUY
AALI	23650	-500	22925	24875	BOW	IATA	80	2	78	81	BUY
LSIP	1945	5	1898	1988	BUY	KPIG	1245	-15	1163	1343	BOW
SSMS	1160	0	1130	1190	BUY	MSKY	1680	-115	1678	1798	BOW

Research**Edwin J. Sebayang**edwin.sebayang@mncsecurities.com*mining, energy, company groups*

Head of research

ext.52233

Reza Nugrahareza.nugraha@mncsecurities.com*cement, consumer, construction, property*

ext.52235

Dian Agustinadian.agustina@mncsecurities.com*plantation, pharmacy*

ext.52234

Victoria Vennyvictoria.setyaningrum@mncsecurities.com*telecommunication*

ext.52236

Zabrina Raissazabrina.raissa@mncsecurities.com*banking*

ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14–16

Jl. Kebon Sirih No.21–27 Jakarta 10340

P. 021-29803111

F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.

MNC Tower - Jakarta
Jl. Kebon Sirih No 17-19
Jakarta 10340
Telp. 021- 3928333
Fax. 021-3919930
HP. 0888 800 9138
Yelly Syofita
branch@bhakti-investama.com

INDOVISION - Jakarta
Wisma Indovision Lantai Dasar
Jl Raya Panjang Z / III
Jakarta 11520
Telp. 021-5813378 / 79
Fax. 021-5813380
HP. 0815 1650 107
Denny Kurniawan
bhaktindovision@yahoo.co.id
dennykurniawan78@yahoo.co.id

KEMAYORAN - Jakarta
Jl. Landasan Pacu Utara Selatan Blok A1, Kav. 2
Apartemen Mediterania Palace, Ruko C/OR/M
Kemayoran, Jakarta 10630
Telp. (021) 30044599
Ponirin Johan
mnc.jakpus@ymail.com

OTISTA - Jakarta
Jl. Otista Raya No.31A
Jakarta Timur
Telp. (021) 29360105
FAX. (021) 29360106
Fauziah/Nadia
Otista_msec.otista@mncsecurities.com

MEDAN
Jl. Karantina No 46
Kel. Durian, Kec. Medan Timur
Medan 20235
Telp. 061-6641905

Bandung
Jl. Gatot Subroto No. 2
Bandung - 40262
Telp No. 022- 733 1916-17
Fax No. 022- 733 1915
Bismar / Dimas Panji
bandung@mncsecurities.com
msec.mitra@yahoo.com

DENPASAR
Gedung Bhakti Group
(Koran Sepatu Indonesia)
Jl. Diponegoro No. 109
Denpasar - 80114
Telp. 0361-264569
Fax. 0361-264563

Sentul - Bogor
Jl. Ir. H. Djunaida No. 78
Sentul City,
Bogor - 16810
Telp. 6221- 87962291 - 93
Fax. 6221- 87962294
Hari Retnowati
chandrajayapatiwiri@hotmail.com

Semarang_Pojok BEI
Univ Dian Nuswantoro
Telp . (024) 356 7010
Gustav Iskandar

Bandar Lampung
Jl. Brigjen Katamso No. 12
Tanjung Karang, Bandar Lampung 35111
Tel. (0721) 251238 DEALING
Tel. (0721) 264569 CSO
felixkrn@gmail.com

MANGGA DUA - Jakarta
Arkade Belanja Mangga Dua
Ruko No. 2
Jl Arteri Mangga Dua Raya
Jakarta 10620
Telp. 021-6127668
Fax. 021-6127701
HP. 0812 910 0807
Yenny Mintarjo
jessie@cbn.net.id
bhaktisecurities_m2@yahoo.com

GAJAH MADA - Jakarta
Mediterania Gajah Mada Residence
Unit Ruko TUD 12
Jl. Gajah Mada 174
Telp. (021) 63875567
('021) 63875568
Anggraeni
msec.gm@bhakti-investama.com

KELAPA GADING - Jakarta
Komplek Bukit Gading Mediterania
Jl. Boulevard BGR Blok A/12 Kelapa Gading Barat
Jakarta Utara 14240
Telp. 021-45842111
Fax. 021-45842110
Andri Muharzial Putra
yaujk@cbn.net.id
djatiye_yr@yahoo.co.id

SURABAYA
GEDUNG ICBC CENTER
JL. BASUKI RAHMAT 16-18
SURABAYA
TELP. 031-5317929
HP. 0888 303 7338
ANDRIANTO WIJAYA
bhakti.sby@gmail.com
andriantowi@yahoo.com

MALANG
Jl. Pahlawan TRIP No. 9
Malang 65112
Telp. 0341-567555
Fax. 0341-586086
HP. 0888 330 0000
Lanny Tjahjadi
bsmalang@gmail.com
bsmalang@yahoo.com

MAGELANG
Jl. Cempaka No. 8 B
Komp. Kyai Langgeng
Kel. Jurang Ombo, Magelang 56123
Telp. 0293-313338
0293-313468
Fax. 0293-313438
HP. 0888 282 6180
Dedy Irianto
bhaktimgl@yahoo.com

MAKASSAR
Jl. Lanto Dg Pasewang No. 28 C
Makassar - Sulawesi Selatan
Kompleks Rukan Ratulangi
Blok. C12-C13
Jl. DR. Sam Ratulangi No. 7
Makassar - 90113
Telp. 0411-858516
Fax. 0411-858526
Fax. 0411 - 850913
Daniel R. Marsan
email: denicivil@gmail.com

TEGAL
Jl. Ahmad Yani No 237
Tegal
Telp. 0283 - 335 7768
Fax. 0283 - 340 520
Tubagus Anditra/ Aprilia
bstegal08@yahoo.com

Semarang_Pojok BEI
Universitas Stikubank
Telp . (024) 841 4970
Gustav Iskandar

Menado
Jl. Pierre Tendean
Komp Mega Mas Blok 1 D No.19
Tel. (0431) 877888
Fax. (0431) 876222
msec.manado@mncsecurities.com

SURYO - Jakarta
Jl. Suryo No. 20
Senopati
Jakarta Selatan
Telp. (021) 72799989
Fax. (021) 72799977
Suta Vanda Syafirl
suta.vanda@bhakti-investama.com

TAMAN PERMATA BUANA - Jakarta
Ruko Taman Permata Buana
Jalan Pulau Bira D1 No. 26
Jakarta 11610
Telp. 021-5803735
Fax. 021-58358063
Kle Henny Roosiana
bsec.pb@gmail.com
kieroos@yahoo.com

GANDARIA - Jakarta
Jl. Iskandar Muda No. 9 A
Arteri Pondok Indah (depan Gandaria City)
Jakarta 12240
Telp. (021) 7294243, 7294230
Fax. (021) 7294245
A. Dwip Supriyanto
antondwip@ymail.com

Sby-Sulawesi
Jl. Sulawesi No. 60
Surabaya 60281
Telp. 031-5041690
Fax. 031-5041694
HP. 0812 325 2868
Lius Andy H.
lius.ah@gmail.com
lius_andy@yahoo.com

SOLO
Jl. Dr. Rajiman 64 / 226
Solo
Telp. (0271) 642722,
631662, 633707
Fax. (0271) 637726
Tindawati
LY. Lennywati
bcisol@yahoo.com

SEMARANG
Rukan Mutiara Marina No. 36 Lt. 2
Kav. 35 - 36
Semarang
Telp. 024-76631623
Fax. 024-76631627
Widyastuti
bsec_smg@yahoo.co.id

BATAM
Hotel Nagoya Plaza
Jl. Imam Bonjol No. 3-4
Lubuk Baja, Batam 29432
Telp. 0778-459997
Fax. 0778-456787
HP. 0812 701 7917
Manan
bs_batam@yahoo.com
bs_batam@gmail.com

PATI
Jalan HOS Cokroaminoto Gang 2 No. 1
Pati - Jawa Tengah
Telp (0295) 382722
Faks (0295) 385093
Arie Santos
mnc.pati@gmail.com

Balikpapan
Jl. Jend Sudirman No.33
Balikpapan - Kalim
Tel. (0542) 736259
rita.yulita@mncsecurities.com

Jambi
Jl. GR. Djamin Datuk Bagindo No.7
Jambi
Telp : 0741-7554595/7075309
Jasman